

ABSTRAK

Wulansari, 2025 Pengaruh Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2023 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu produk utama bank syariah yang mendukung usaha produktif berbasis prinsip bagi hasil. Namun, pembiayaan ini menghadapi risiko tinggi yang dipengaruhi oleh fluktuasi makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, BI rate, dan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2016 hingga 2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari institusi resmi seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) dengan tingkat signifikan 5% untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel makroekonomi dan pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variabel nilai tukar, BI rate, inflasi, dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Namun, dalam jangka panjang, nilai tukar dan BI rate memiliki pengaruh signifikan, sedangkan inflasi dan PDB tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil dari pengujian secara simultan, variabel makroekonomi dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai R-Squared sebesar 0,374443 yang artinya memengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 37,74%. Sedangkan dalam jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai R-Squared sebesar 0,6685907 yang artinya memengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 66,85%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bank syariah perlu mempertimbangkan kondisi makroekonomi dalam strategi pembiayaan mereka untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas periode data dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, Makroekonomi, Pembiayaan *Mudharabah*

ABSTRACT

Wulansari, 2025 The Influence of Macroeconomics on Mudharabah Financing at Sharia Islamic Banks in Indonesia 2016-2023

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University

Mudharabah financing is one of the main products of Islamic banks that support productive businesses based on the principle of profit sharing. However, this financing faces high risks that are influenced by macroeconomic fluctuations, such as inflation, exchange rates, BI rate, and Gross Domestic Product (GDP). This study aims to analyze the influence of macroeconomic variables on mudharabah financing at Sharia Islamic Banks in Indonesia during the period 2016 to 2023.

This research uses secondary data taken from official institutions such as Bank Indonesia, the Central Bureau of Statistics, and the Financial Services Authority (OJK). The analysis method used is Error Correction Model (ECM) to identify the short-term and long-term relationship between macroeconomic variables and mudharabah financing.

The results showed that in the short term, the variables of exchange rate, BI rate, inflation, and GDP had no significant influence on mudharabah financing. However, in the long term, the exchange rate and BI rate have a significant effect, while inflation and GDP do not show a significant effect. The results of simultaneous testing, macroeconomic variables in the short term have a significant influence on mudharabah financing with an R-Squared value of 0.374443 which means that it affects mudharabah financing by 37.74%. Meanwhile, in the long term, it simultaneously has a significant influence on mudharabah financing with an R-Squared value of 0.6685907 which means it affects mudharabah financing by 66.85%.

The conclusion of this study is that Islamic banks need to consider macroeconomic conditions in their financing strategy to increase Islamic financial inclusion in Indonesia. Recommendations for future research are to expand the data period and to examine the influence of macroeconomic variables on mudharabah financing.

Keywords: Macroeconomics, Mudharabah Financing, Sharia Islamic Banks